

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Mojokerto, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, merupakan destinasi yang menarik bagi wisatawan domestik maupun internasional. Dengan pesona alam yang memukau, kekayaan budaya yang beragam, serta berbagai acara dan festival yang menarik, Kabupaten Mojokerto menjadi tujuan favorit bagi berbagai traveler yang ingin menjelajahi keindahan dan keunikannya.

Namun, salah satu tantangan yang dihadapi oleh para traveler ketika berkunjung ke Kabupaten Mojokerto adalah menemukan hotel atau penginapan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Menurut (Pasaribu, 2019), pemilihan hotel sangat dipengaruhi oleh tujuan dan kebutuhan dari pengunjung. Beragamnya pilihan hotel dan penginapan, serta faktor-faktor seperti lokasi, harga, fasilitas, jarak dari tempat wisata terdekat, serta ulasan dari pengunjung sebelumnya, dapat membuat proses pemilihan menjadi rumit dan memakan waktu.

Dalam era digitalisasi saat ini, penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menjadi sebuah solusi yang relevan dan efektif untuk membantu para traveler dalam memilih hotel atau penginapan terbaik di Kabupaten Mojokerto. Metode SAW (Simple Additive Weighting) merupakan salah satu metode yang populer digunakan dalam SPK untuk menyelesaikan masalah pemilihan multi-kriteria. SAW memiliki keunggulan dalam hal kesederhanaan, fleksibilitas, dan efisiensi. Dengan metode ini, pengguna dapat dengan mudah menentukan bobot untuk setiap kriteria yang mereka anggap penting dalam memilih hotel atau penginapan, seperti harga, fasilitas, kualitas layanan, dan kemudahan aksesibilitas.

Namun, untuk memaksimalkan perhitungan sistem yang saya buat, saya menggunakan dua metode, yaitu SAW dan AHP (Analytic Hierarchy Process). Langkah pertama adalah melakukan perhitungan menggunakan metode SAW. Setelah didapatkan nilai akhir dari SAW, saya menggunakan metode AHP untuk menentukan vektor prioritas tiap kriteria. Penjumlahan hasil akhirnya adalah nilai akhir dari AHP. Penggunaan metode ganda ini memungkinkan sistem untuk memberikan rekomendasi yang lebih akurat dan sesuai dengan preferensi individu

Kriteria yang penting dalam pemilihan hotel atau penginapan, seperti harga, rating, fasilitas, kualitas layanan, dan kemudahan aksesibilitas, dapat dinilai lebih efektif dengan kombinasi SAW dan AHP. Misalnya, pengguna dapat memberikan bobot poin yang sesuai untuk kriteria harga dalam SAW, sementara AHP membantu menentukan prioritas relatif antar kriteria. Dengan demikian, traveler dapat lebih mudah membandingkan berbagai pilihan hotel berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Implementasi Sistem Pendukung Keputusan berbasis metode SAW dan AHP ini juga memberikan manfaat signifikan bagi industri perhotelan di Kabupaten Mojokerto. Dengan adanya sistem ini, hotel dan penginapan dapat lebih memahami preferensi dan kebutuhan para pelanggan, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan memberikan pengalaman menginap yang lebih memuaskan.

Dengan demikian, pengembangan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode SAW dan AHP untuk memilih akomodasi terbaik di Kabupaten Mojokerto memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat nyata bagi para traveler, industri perhotelan, serta memajukan pariwisata di wilayah tersebut. Keunggulan metode ini dalam kesederhanaan, fleksibilitas, efisiensi, dan keterjangkauan teknologi membuatnya menjadi pilihan yang unggul dibandingkan beberapa metode SPK multi-kriteria lainnya.

1. 2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dimana terdapat tantangan bagi para traveler dalam menemukan hotel atau penginapan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka di Kabupaten Mojokerto, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode SAW dan AHP untuk membantu traveler dalam memilih hotel terbaik di Kabupaten Mojokerto?
2. Bagaimana mengintegrasikan berbagai sumber data evaluasi hotel, seperti harga, rating Google, kualitas layanan dari ulasan Google Maps, kemudahan aksesibilitas, dan fasilitas dari sumber data resmi seperti TripAdvisor dan

website resmi lainnya, untuk memberikan rekomendasi hotel yang komprehensif?

3. Bagaimana memaksimalkan keakuratan pengambilan keputusan dalam memilih hotel dengan menggabungkan metode SAW untuk perhitungan awal dan AHP untuk menentukan prioritas relatif tiap kriteria, sehingga menghasilkan nilai akhir yang dapat diandalkan?
4. Bagaimana meningkatkan pengalaman pengguna dalam memilih hotel dengan menyediakan rekomendasi yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan individu, berdasarkan evaluasi yang komprehensif dari berbagai aspek penting dalam pemilihan hotel atau penginapan?

1.3 Batasan Masalah

Berikut beberapa batasan masalah yang dihadapi pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan ini memberikan rekomendasi berdasarkan kombinasi metode SAW dan AHP untuk menghasilkan nilai akhir yang akurat sesuai dengan preferensi pengguna.
2. Kriteria utama yang digunakan dalam perhitungan metode SAW dan AHP meliputi harga, rating google, kualitas layanan, kemudahan aksesibilitas, dan fasilitas.
3. Data yang digunakan dalam perhitungan adalah data yang paling akurat dan relevan pada tanggal 16 Juni 2024. Perubahan data setelah tanggal tersebut tidak akan mempengaruhi hasil akhir.
4. Hotel dan penginapan yang berafiliasi dengan OYO atau RedDoorz tidak akan dimasukkan dalam perhitungan dan analisis.
5. Semua data hotel untuk tiap kriteria, seperti harga, fasilitas, kualitas layanan, dan kemudahan aksesibilitas, memiliki prioritas dilihat dari situs resmi seperti TripAdvisor, Traveloka, dll .
6. Jika salah satu penginapan tidak memiliki situs web resmi atau tidak terdaftar pada platform resmi lainnya, maka informasi untuk kriteria

tersebut akan diperoleh dari ulasan di Google Maps atau informasi terkait lainnya mengenai akomodasi tersebut.

7. Langkah pertama adalah melakukan perhitungan menggunakan metode SAW untuk mendapatkan nilai kriteria berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
8. Setelah didapatkan nilai kriteria menggunakan metode SAW, metode AHP digunakan untuk menentukan vektor prioritas tiap kriteria dan menghasilkan nilai akhir untuk sistem perhitungan yang dibuat.

Jika hotel atau penginapan tidak terdaftar di TripAdvisor atau situs resmi lainnya, maka ulasan hanya berbasis pada Google Maps. Batasan-batasan ini akan membantu memfokuskan laporan pada aspek-aspek kunci dari Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Akomodasi Unggulan, sehingga perencanaan dan pengembangan dapat dilakukan secara lebih mudah dan efisien.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Penelitian:

1. Membangun sebuah sistem yang menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Analytic Hierarchy Process (AHP) untuk membantu pengguna dalam memilih hotel atau penginapan terbaik di Kabupaten Mojokerto.
2. Mengintegrasikan berbagai kriteria evaluasi seperti harga, rating Google, kualitas layanan dari ulasan Google Maps, kemudahan aksesibilitas, dan fasilitas dari sumber data resmi seperti TripAdvisor dan website resmi lainnya untuk memberikan rekomendasi yang komprehensif.
3. Memaksimalkan keakuratan pengambilan keputusan dengan menggunakan kombinasi metode SAW untuk perhitungan awal dan AHP untuk menentukan prioritas relatif tiap kriteria, sehingga menghasilkan nilai akhir yang dapat diandalkan.
4. Meningkatkan pengalaman pengguna dalam memilih akomodasi dengan menyediakan rekomendasi yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan individu, berdasarkan evaluasi yang komprehensif dari berbagai aspek penting dalam pemilihan hotel atau penginapan.

Manfaat Penelitian:

1. Sebagai salah satu tambahan pengetahuan mengenai pengambilan keputusan dibidang hotel dan penginapan
2. Memberikan insentif bagi industri penyedia jasa akomodasi di Kabupaten Mojokerto untuk meningkatkan kualitas layanan mereka, karena sistem ini membantu mereka memahami preferensi dan kebutuhan pelanggan secara lebih baik.
3. Menyediakan rekomendasi berdasarkan data yang valid dan terpercaya dari berbagai sumber, termasuk ulasan pengguna dan situs resmi, sehingga pengguna dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi.
4. Efisiensi Pengambilan Keputusan dalam Menyederhanakan dan menghemat waktu dalam proses pengambilan keputusan bagi para traveler.
5. Memajukan sektor pariwisata di Kabupaten Mojokerto dengan meningkatkan kualitas pengalaman menginap para pengunjung, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.
6. Mengimplementasikan metode SAW dan AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan memperluas kapabilitas teknologi informasi dalam mendukung pengambilan keputusan multi-kriteria.

1.5 Ruang Lingkup

1. Penelitian difokuskan pada Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.
2. Mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Analytic Hierarchy Process (AHP) untuk pemilihan hotel atau penginapan.
3. Menggunakan data yang diperoleh dari sumber-sumber valid seperti *Google Maps*, *TripAdvisor*, dan situs resmi akomodasi.
4. Data untuk kriteria harga dan rating diambil pada tanggal 16 Juni, dengan asumsi bahwa perubahan harga setelah tanggal tersebut tidak mempengaruhi hasil penelitian.
5. Memberikan rekomendasi berdasarkan analisis menggunakan metode SAW untuk perhitungan awal dan AHP untuk menentukan prioritas kriteria, sehingga menghasilkan nilai akhir yang dapat diandalkan bagi pengguna.

6. Menganalisis manfaat implementasi sistem ini bagi traveler dalam memilih akomodasi, serta bagi industri penyedia jasa akomodasi di Kabupaten Mojokerto dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan laoran tugas akhir dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Akomodasi Unggulan Di Kabupaten Mojokerto Dengan Metode SAW Dan AHP dapat dirincikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara umum yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori – teori yang membantu perancangan sistem dan alat,serta membahas beberapa teori yang memiliki hubungan dengan pokok–pokok pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil analisa penulis dari masalah yang dihadapi untuk digunakan sebagai bahan pembutan sistem, serta membahas tentang gambaran desain sistem tersebut.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi implementasi dari bab sebelumnya dan penjelasan hasil dari pengujian metode yang digunakan serta hal–hal apa saja yang perlu dievaluasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi proses rancangan sistem dan proses implementasi hingga hasil pengujian dan daftar pustaka dari penelitian yang digunakan sebagai referensi